



PENINGKATAN KETERAMPILAN GURU MENGADAKAN VIDEO PEMBELAJARAN MELALUI KEGIATAN *iHT* DENGAN APLIKASI *ZOOM CLOUD MEETING* DI SMAN 1 SIBORONGBORONG SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Darwin Sianturi*

SMAN 1 Siborongborong

*Penulis Koresponden, email: darwinsianturisbb70@gmail.com

Diterima: 02-08-2021

Disetujui: 18-08-2021

Dipublikasi: 23-08-2021

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengadakan video pembelajaran melalui kegiatan *iHT* dengan Aplikasi *Zoom Cloud Meeting*. Penelitian ini yakni Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Para pelaku dalam penelitian yakni 18 guru mata pelajaran di SMAN 1 Siborongborong Pengumpulan data dengan metode observasi serta dokumentasi. Validasi data dengan metode triangulasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *iHT* dengan Aplikasi *Zoom Cloud Meeting* terbukti bisa meningkatkan keterampilan guru mengadakan video pembelajaran. Peningkatan hasil penilaian keterampilan pendidik di SMAN 1 Siborongborong mengadakan video pembelajaran pada keadaan awal rerata nilai 45,11 serta termasuk pada klasifikasi Kurang (K), bertambah pada siklus pertama dengan rerata nilai 70,16 serta termasuk pada klasifikasi Cukup (C) serta pada siklus dua dengan rerata nilai 90,95 serta termasuk pada klasifikasi Baik (B).

Kata Kunci : *iHT*, *zoom cloud meeting*, keterampilan, video pembelajaran

Abstract

The purpose of this study is to improve the skills of teachers in making learning videos through *iHT* activities with the *Zoom Cloud Meeting* Application. This research is School Action Research (PTS). The research subjects were 18 subject teachers at SMAN 1 Siborongborong. Data collection techniques were observation and documentation techniques. Data validation with triangulation technique. The data analysis method in this study used qualitative data analysis. The results showed that *iHT* activities with the *Zoom Cloud Meeting* Application were proven to be able to improve the skills of teachers in making learning videos. Increasing the results of the assessment of the skills of teachers at SMAN 1 Siborongborong making learning videos in the initial conditions with an average score of 45.11 and included in the Less (K) category, increasing in the first cycle with an average value of 70.16 and entering the Enough category (C) and in the second cycle with an average value of 90.95 and included in the Good category (B).

Keywords: iHT, zoom cloud meeting, skills, video learning

Pendahuluan

Di awal tahun 2020, hampir di seluruh belahan dunia terkena dampak virus corona atau lebih dikenal dengan sebutan pandemi Covid 19 (Purwanto et al., 2020:1). Pandemi Covid 19 yakni krisis kesehatan yang melanda hampir di seluruh penjuru dunia (Pandoman 2020). Pandemi ini berdampak pada berbagai bidang, salah satunya di pendidikan (Eliningsih 2021; Mastroah serta MS 2020). Banyak negara memutuskan untuk menutup sementara dari sekolah, kampus selama masa wabah berlangsung. Tiap Negara mengadakan kebijakan-kebijakan untuk mengurangi permasalahan yang sedang terjadi. Sebab wabah pandemi Covid -19 semua negara menerapkan sebuah tindakan salah satunya dengan melakukan gerakan *social distancing* yaitu jarak sosial yang dirancang untuk mengurangi interaksi orang-orang pada komunitas yang lebih luas (Wilder-Smith & Freedman, 2020:2). Dengan adanya *social distancing* maka pembelajaran di sekolah jadi terhambat serta tidak bisa dilakukan secara langsung hal ini juga berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan pendidikan

Di SMAN 1 Siborongborong berdasarkan hasil kegiatan awal penelitian yang dilakukan terhadap tingkat kemampuan guru mengadakan video pembelajaran masih rendah. Hasil penilaian pada pra siklus menunjukkan bahwa belum ada guru yang mendapat kriteria minimal baik, hanya terdapat 3 guru atau 25,00% pada kriteria kurang, serta 9 guru atau 75,00% pada kriteria cukup dengan rerata hasil penilaian sebesar 45,11 dengan kriteria kurang.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka peneliti yang bertugas sebagai kepala sekolah di SMAN 1 Siborongborong berupaya untuk meningkatkan kesiapan pendidik tersebut pada menggunakan video pembelajaran di masa pandemi Covid 19 dengan kegiatan *iHT* pada bentuk penelitian tindakan kepengawasan dengan judul “Peningkatan Kemampuan Guru Mengadakan Video Pembelajaran melalui Kegiatan *iHT* dengan

Aplikasi *Zoom Cloud Meeting* di SMAN 1 Siborongborong Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Yeti (2007:79) menyebutkan bahwa “kemampuan seseorang itu bisa tumbuh melalui latihan-latihan yang dilakukan oleh orang itu sendiri. Sumber lain menyebutkan bahwa keterampilan (skill) pada arti sempit yaitu kemudahan, kecepatan, serta ketepatan pada tingkah laku motorik yang disebut juga normal skill. Sedangkan pada arti luas, keterampilan meliputi aspek normal skill, intelektual skill, serta social skill” (Vembriarto, 1 981:52). Keterampilan yakni “pola kegiatan yang bertujuan, yang memerlukan manipulasi serta koordinasi informasi yang dipelajari” (Sudjana, 1996:17). Dari beberapa pendapat di atas bisa tersimpulkan bahwa keterampilan yakni kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik, cepat, serta tepat. Keterampilan akan bisa dicapai atau ditingkatkan dengan latihan tindakan secara berkesinambungan. “Keterampilan tidak hanya membutuhkan *training* saja tetapi kemampuan dasar yang dimiliki tiap orang bisa lebih membantu mendapatkan sesuatuyang bernilai dengan lebih cepat”.

Wahjosumidjo (2012:83) mengartikan bahwa: “Kepala sekolah yakni seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran serta murid yang menerima pelajaran. Sementara Rahman dkk (2016:106) mengungkapkan bahwa “Kepala sekolah yakni seorang guru (jabatan fungsional) yang diangkat untuk menduduki jabatan structural (kepala sekolah) di sekolah”.

iHT terdiri dari dua kata *in house* serta *training*, pada kamus bahasa Inggris *in house* artinya di pada rumah sedangkan *training* artinya latihan. Adapun istilah *training* mempunyai banyak makna. pada buku *Human Resource Management* (Noe, 2018: 267). *Training* secara umum yakni “*refers to a planned effort by a company to facilitate employees’ learning of job related competencies. The job competencies include knowledge, skill or behaviors that are critical for successful job performance* (pelatihan mengacu pada upaya yang direncanakan oleh perusahaan untuk memfasilitasi pembelajaran pada karyawan tentang kemampuan kerja terkait, kemampuan kerja meliputi

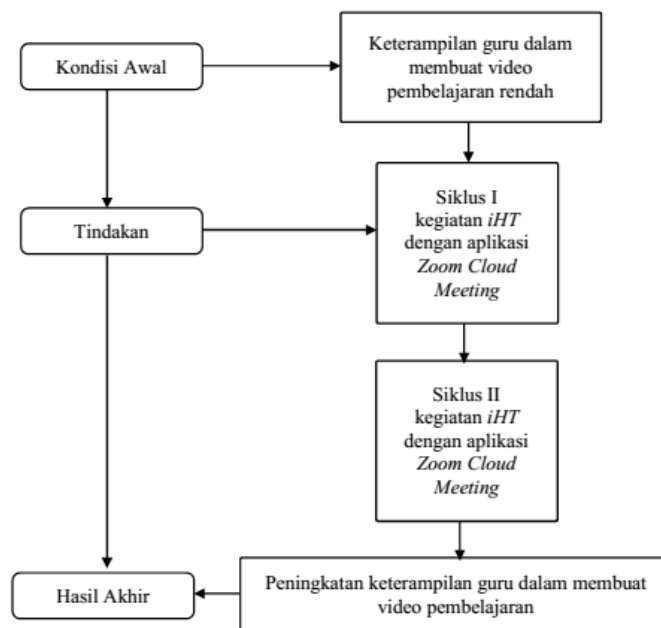
keterampilan pengetahuan atau perilaku yang penting untuk kinerja yang sukses)”. *IHT* merupakan “program pelatihan yang diselenggarakan di tempat sendiri, sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan guru, pada menjalankan pekerjaannya dengan mengoptimalkan potensi-potensi yang ada” (Sujoko, 2012: 40). Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Danim (2012: 94) bahwa *iHT* merupakan “pelatihan yang dilaksanakan secara internal oleh kelompok kerja guru, sekolah atau tempat lain yang ditetapkan sebagai penyelenggaraan pelatihan yang dilakukan berdasar pada pemikiran bahwa sebagian kemampuan pada meningkatkan kemampuan serta karier guru tidak harus dilakukan secara eksternal, namun bisa dilakukan secara internal oleh guru sebagai *trainer* yang memiliki kemampuan yang belum dimiliki oleh guru lain.” Sedangkan ketentuan peserta pada *iHT* minimal 4 orang serta maksimal 15 orang

Aplikasi *Zoom Cloud Meeting* merupakan “aplikasi *meeting online* dengan konsep *screen sharing*. Aplikasi ini memungkinkan penggunanya bertatap muka dengan lebih dari 100 orang partisipan serta terhubung dengan peserta langsung ke pada ruangan yang sama. Aplikasi *Zoom* bisa memberikan kontrol penuh bagi pengguna dengan memberikan akses menelpon berbagi kontrol dengan mengadakan rapat dengan peserta lain serta juga bisa melakukan rapat pada form video. Layanan konferensi rapat pada aplikasi *Zoom* juga memiliki beberapa fitur serta beberapa opsi yang tersembunyi bagi pengguna yang menggunakan menggunakan layanan tingkat premium. Aplikasi *Zoom* ini memberikan kemudahan kepada tiap pengguna untuk tetap bertemu tatap muka, berbagi informasi, serta tetap terhubung satu sama lain meskipun dilakukan dengan jarak jauh” (Ahmadi & Aulia, 2020: 108). Aplikasi *Zoom* merupakan sebuah aplikasi yang bisa menunjang kebutuhan komunikasi dimanapun serta kapanpun dengan banyak orang tanpa harus bertemu fisik secara langsung.

Harus dipahami bersama, guru saat ini dituntut untuk tahu serta bisa menggunakan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman. “Guru harus mampu mengadakan media serta strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa di sekolahnya” (Setyowati, Hidayati, dan Hermawan 2020).

Ada beberapa solusi yang bisa dilakukan guru dengan memanfaatkan media pembelajaran interaktif, yaitu sebuah sistem penyampaian pengajaran yang menyajikan materi video rekaman dengan pengendalian komputer kepada penonton (murid). Penjelasan secara rinci mengenai pelaksanaan penelitian tindakan sekolah melalui kegiatan iHT menggunakan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* sebagaimana dijelaskan bagan di bawah ini.

Gambar 1
Kerangka Pikir Pelaksanaan Penelitian



Uraian kerangka pikir telah mengerucutkan hipotesis riset ini. Hipotesisnya adalah “Peningkatan kemampuan guru mengadakan video pembelajaran diduga bisa ditingkatkan dengan melakukan kegiatan iHT dengan aplikasi *Zoom Cloud Meeting*.”

Metode

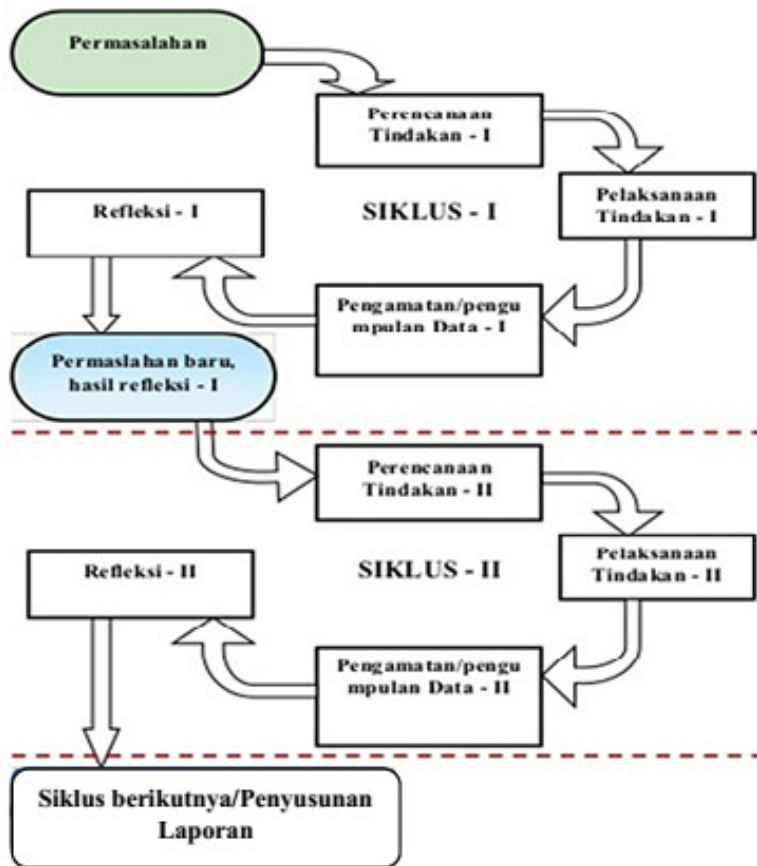
Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Siborongborong yang beralamat di Jalan Sisingamaraja No. 153 Siborongborong Kp 22474 Sumatera Utara. Riset dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 selama kurang lebih 4 (empat) bulan dari bulan Agustus sampai dengan bulan November 2020.

Metode dan Rancangan Riset

Langkah-langkah PTS terdiri dari beberapa bagian. urutannya ialah; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta refleksi. Langkah-langkah PTS terurai dalam gambar berikut.

Gambar 2
Langkah-langkah PTS (Arikunto, 2010:16)



Subjek serta Objek Riset

Subjek penelitian yakni guru di SMAN 1 Siborongborong sebanyak 18 guru mata pelajaran. Objek penelitian yakni peningkatan keterampilan guru Pada pengadaan Video pembelajaran melalui kegiatan *iHT* dengan aplikasi *Zoom Cloud Meeting*.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yakni wawancara, serta observasi. Alat pengumpulan data pada PTS ini sebagai berikut menggunakan lembar observasi terdiri dari 3 komponen utama dengan 29 indikator penilaian.

Validasi Data

Pada penyelidikan ini, penyelidik menerapkan bentuk triangulasi metode pengumpulan data. “Triangulasi metode pengumpulan data ini untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda, yaitu melalui observasi serta dokumentasi” (Sugiyono 2012). Apabila dengan dua metode tersebut mendapatkan data yang beragam, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data bersangkutan untuk verifikasi kebenarannya atau mungkin semua dianggap benar sebab sudut pandang yang beragam.

Analisis Data

Perhitungan data kuantitatif yakni dengan hitungan rerata peningkatan kinerja berdasarkan skor yang didapat dari lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Dengan rerata yang didapat bisa diketahui prosentase peningkatan kinerja. Adapun cara menghitung hasil (skor) yang didapat dengan rumus mean atau rerata nilai dalam Arikunto (2010: 284-285) yaitu sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

x = Mean (rerata)
 $\sum x$ = Jumlah nilai
N = Jumlah yang akan direrata

Guna penilaian kemunculan indikator, tabel di bawah ini dimanfaatkan.

Tabel 1
Penilaian Kemunculan Indikator

No	Kemunculan	Nilai	Ket
1	Tidak muncul	1	
2	Muncul, tidak sesuai	2	
3	Muncul, sesuai, kurang relevan/lengkap	3	
4	Muncul, sesuai, lengkap/relevan	4	

Atas dasar tabel di atas agar didapat hasil telaah kualitatif, maka dari hitungan prosentase kemudian dimasukkan pada 4 klasifikasi predikat. Di

adaptasi dari Arikunto (2010:269). Keempatnya tersebut pada tabel pedoman di bawah ini.

Tabel 2
Pedoman Penilaian Peningkatan Keterampilan Mengadakan Video Pembelajaran

No	Rentang Skor	Kriteria Penilaian	Keterangan
1	≥ 76	Baik	Tuntas
2	51-75	Cukup	Belum Tuntas
3	26-50	Kurang	Belum Tuntas
4	≤ 25	Sangat Kurang	Belum Tuntas

Prosedur Penelitian

Siklus I

Perencanaan Tindakan

Menyusun rencana kegiatan pelaksanaan pembinaan *iHT*. Menyusun review perangkat pembuatan video pembelajaran. Menyiapkan perangkat kegiatan *iHT* berupa laptop serta koneksi internet. Penyiapan modul latihan berupa pemodelan serta bahan diskusi secara daring. Mempersiapkan perangkat evaluasi pelaksanaan bimbingan teknis perangkat pembuatan video pembelajaran.

Pelaksanaan Tindakan

Tiap peserta menerima bimbingan teori perangkat pembuatan video pembelajaran yang dituliskan pada bentuk modul yang diberikan secara daring melalui aplikasi *WhatsApp Group* SMAN 1 Siborongborong, serta meminta pendidik mempersiapkan aplikasi *Zoom Cloud Meeting*. Mengecek kehadiran masing-masing guru pada aplikasi *Zoom Cloud Meeting*. Setelah semua guru hadir, kepala sekolah membukan kegiatan *iHT*. Guru diberi tugas guna mencari contoh studi kasus sebagai dasar perencanaan perangkat pembuatan video pembelajaran sesuai dengan modul yang telah diberikan. Guru mengadakan diskusi mengenai hasil studi kasus perencanaan perangkat pembuatan video pembelajaran. Kepala sekolah menanggapi hasil diskusi serta bersama-sama dengan guru mengadakan kesimpulan. Peserta diminta guna mengadakan video pembelajaran serta dikirimkan 3 hari sebelum pelaksanaan siklus dua. Kepala sekolah menutup kegiatan *iHT*.

Pengamatan (observasi)

Melakukan pengamatan pelaksanaan kegiatan *iHT*. *Close up* kejadian-kejadian khusus selama pelaksanaan pembinaan *iHT* pembuatan video pembelajaran juga bagian dalam kegiatan pengamatan ini.

Refleksi

Evaluasi perlakuan yang telah dilaksanakan serta diskusi tindakan yang akan dilaksanakan pada putaran dua, kesan penyaji materi bimbingan perangkat pembuatan video pembelajaran, tanggapan-tanggapan pada pelaksanaan iHT dari pembuatan video pembelajaran serta kesimpulan serta saran guna perbaikan pada tahap berikutnya.

Siklus II

Perencanaan Tindakan

Penyusunan rencana kegiatan pelaksanaan pembinaan *iHT* dari hasil refleksi putaran satu, menyusun review perangkat pembuatan video pembelajaran berdasarkan hasil refleksi putaran pertama, menyiapkan perangkat kegiatan iHT berupa laptop serta koneksi internet, mempersiapkan modul latihan berupa pemodelan serta bahan diskusi secara daring sesuai revisi pelaksanaan putaran pertama, serta mempersiapkan perangkat evaluasi pelaksanaan bimbingan teknis perangkat pembuatan video pembelajaran sesuai revisi pelaksanaan putaran pertama.

Pelaksanaan Tindakan

Membuka kegiatan *iHT*, meminta pendidik mempersiapkan aplikasi *Zoom Cloud Meeting*, mengecek kehadiran masing-masing guru pada aplikasi *Zoom Cloud Meeting*, setelah semua guru hadir, kepala sekolah membuka kegiatan *iHT*. Meminta salah satu guru memutar video pembelajaran yang telah dibuat, guru lain menyimak, meminta guru lain guna memberikan komentar dari video pembelajaran yang telah diputar. Guru mengadakan diskusi mengenai hasil studi kasus perencanaan perangkat pembuatan video pembelajaran. Kepala sekolah menanggapi hasil diskusi serta bersama-sama dengan guru mengadakan kesimpulan. Kepala sekolah menutup kegiatan *iHT*.

Pengamatan (observasi)

Melakukan pengamatan pelaksanaan kegiatan *iHT*. Selain itu, *close up* kejadian-kejadian khusus selama pelaksanaan pembinaan *iHT* pembuatan video pembelajaran.

Refleksi

Pertemuan refleksi segera dilakukan secepatnya setelah kegiatan pelaksanaan pembelajaran, guna memperoleh masukan tentang keseluruhan proses serta saran sebagai peningkatan keterampilan guru pada pembuatan video pembelajaran. Mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan serta mendiskusikan tindakan. Kesan penyaji materi bimbingan cara-cara perangkat pembuatan video pembelajaran. Tanggapan-tanggapan yang difokuskan pada bimbingan cara cara perangkat pembuatan video pembelajaran. Kesimpulan serta saran guna perbaikan pada tahap berikutnya.

Indikator serta Kriteria Keberhasilan

Secara keseluruhan setelah data terkumpul, selanjutnya dipergunakan guna menilai keberhasilan tindakan, dengan indikator sebagai berikut : minimal hasil penskoran keterampilan guru yakni BAIK atau berkisar di rentang skor ≥ 76 , serta menaikkan keterampilan guru Pada pengadaan Video pembelajaran interaktif secara klasikal minimal 85% dari banyak peserta dinyatakan tuntas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan prasiklus menunjukkan semua pendidik di SMAN 1 Siborongborong belum mampu mengadakan video pembelajaran dengan baik. Sementara kebutuhan video pembelajaran jadi sebuah keharusan pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid 19. Hasil pelaksanaan kegiatan prasiklus menunjukkan angka penskoran keterampilan guru Pada pengadaan Video pembelajaran didapat data-data rerata nilai 45,11 serta termasuk pada klasifikasi kurang (K).

Pelaksanaan kegiatan putaran pertama, keterampilan guru Pada pengadaan Video pembelajaran bertambah dari keadaan awal. Perolehan putaran pertama menunjukkan peningkatan rerata nilai jadi 70,16 serta termasuk pada klasifikasi cukup (C). Dari uraian di atas bisa tersimpulkan bahwa perolehan penelitian belum memenuhi kriteria keberhasilan yang telah

ditetapkan yaitu minimal perolehan penskoran keterampilan guru Pada pengadaan Video pembelajaran yakni BAIK atau berada pada rentang nilai ≥ 76 , serta secara klasikal minimal 85% dari jumlah peserta dinyatakan tuntas. Pada pelaksanaan kegiatan putaran dua menunjukkan bahwa tiap guru telah menandakan pertumbuhan keterampilannya Pada pengadaan Video pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan kenaikan rerata nilai jadi 90,95 serta termasuk pada klasifikasi Baik (B).

Dari data-data yang didapat sebagai perolehan pelaksanaan kegiatan perbaikan. Pelaksanaannya terjadi dalam 2 putaran. Semua bisa dirangkum hasilnya sebagai berikut :

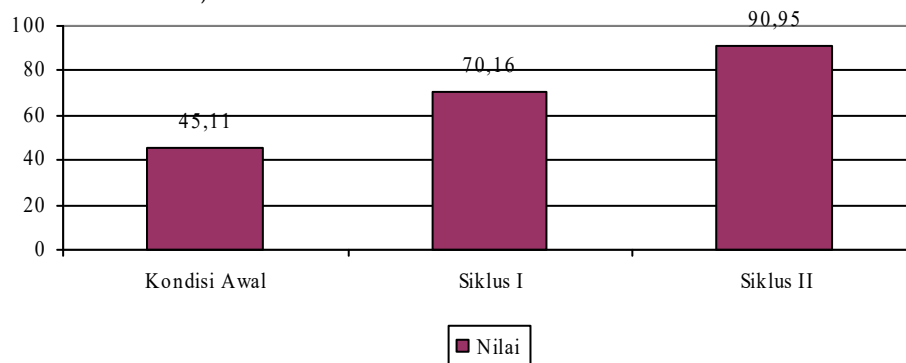
Tabel 3

Rekapitulasi Perolehan Penskoran Peningkatan Keterampilan Guru Pada pengadaan Video Pembelajaran pada Keadaan Awal, Putaran I serta Putaran Dua

No	Putaran	Nilai	Kriteria Penilaian
1	Keadaan Awal	45,11	K
2	Putaran I	70,16	C
3	Putaran II	90,95	B

Gambar 3

Peningkatan Keterampilan Guru Pada Pengadaan Video Pembelajaran pada Keadaan Awal, Putaran I serta Putaran II



Dari uraian di atas maka bisa tersimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan *iHT* di SMAN 1 Siborongborong ternyata bisa menaikkan keterampilan guru pada pengadaan video pembelajaran pada semester 1 tahun pelajaran 2020/2021.

Penutup

Pelaksanaan kegiatan *iHT* dengan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* terbukti mampu meningkatkan keterampilan pendidik di SMAN 1 Siborongborong Pada pengadaan Video pembelajaran. Peningkatan keterampilan pendidik di SMAN 1 Siborongborong pada pengadaan video pembelajaran dibuktikan dengan peningkatan perolehan penskoran keterampilan pendidik di SMAN 1 Siborongborong pada pengadaan video pembelajaran di mana pada keadaan awal rerata nilai 45,11 serta termasuk pada klasifikasi Kurang (K), bertambah pada putaran pertama dengan rerata nilai 70,16 serta termasuk pada klasifikasi Cukup (C) serta pada putaran dua dengan rerata nilai 90,95 serta termasuk pada klasifikasi Baik (B).

Daftar Pustaka

- Ahmadi & Aulia. 2020. Dampak COVID-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, serta Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial & Budaya Syar'i*, 7(5), 395-402.
- Alfaris, Sujoko. 2012. Peningkatan Kemampuan Guru Mata Pelajaran Melalui InHouse Training. *Jurnal Pendidikan Penabur-No.18 tahun ke 11/Juni*.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. : Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan. 2012. *Motivasi Kepemimpinan serta Efektivitas Kelompok*, Edisi. 2. Jakarta: PT Rineka Cipta Utama.
- Eliningsih, Eliningsih. 2021. "Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Manajemen Pengelolaan Kelas Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Supervisi Klinis Pengawas Di SDN 15 Perawang." Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat 6(1):25–36.
- Mastoah, Imas, dan Zulaela MS. 2020. "Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Pada Masa Covid 19 Di Kota Serang." *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(2):121–28.
- Mondy, R. Wayne, Noe Robert M. 2018. *Human Resource Management, Tenth Edition*, Jilid I, Penterjemah Bayu Airlangga, M.M., Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Mulyati, Yeti, dkk. 2007. *Keterampilan Pada Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Pandoman, Agus. 2020. "Analisis Quietus Politik Terhadap Upaya Pemerintah Menangani Wabah Covid-19 Pasca Deklarasi Public Health Emergency Of International Concern (PHEIC)." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 10(1):1–12.
- Rahman at all. 2016. *Peran Strategis Kapala Sekolah pada Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jatinangor: Alqaprint.

- Santoso, F. Setiawan. 2020. "Masa Depan Pendidikan Hukum Islam Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Refleksi Pembelajaran Di Masa Kedaruratan Covid-19." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 10(1):13–26.
- Setyowati, Erna, Ika Septi Hidayati, dan Toto Hermawan. 2020. "Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Pemahaman Konsep Dalam Pembelajaran Matematika Di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur." *Intersections* 5(2):26–37. doi: 10.47200/intersections.v5i2.553.
- St.Vembriarto. 1981. *Pengantar Pengajaran Modul*. Yogyakarta: Paramita.
- Sudjana. 1996. *Metode Analisis Regresi serta Korelasi Bagi Peneliti*, Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wahjosumidjo. 2012. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wilder-Smith, A., & Freedman, D. O. 2020. Isolation, quarantine, social distancing and community containment: pivotal role for old-style public health measures in the novel coronavirus 2019-nCoV outbreak. *Journal of Travel Medicine*, 1–4.

